

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGAWAS PASAR MODAL

Gedung Baru Departemen Keuangan RI Lantai Lt. 3-8
Jalan Dr. Wahidin
Jakarta 10710

Telepon 3858001
Faksimile 3857917
Email bapepam@bapepam.go.id

PRESS RELEASE

Pertemuan Otoritas Pasar Modal Kawasan Asia Pasifik di Malaysia

Securities Commission Malaysia telah mendapat kehormatan untuk menjadi tuan rumah penyelenggara pertemuan Asia Pacific Regional Committee (APRC) yang merupakan organisasi Otoritas Pasar Modal Kawasan Asia Pasifik sebagai bagian dari Organisasi Otoritas Pasar Modal Internasional (IOSCO). Pertemuan ini diselenggarakan di Kuala Lumpur pada tanggal 12 s/d 13 Maret 2001 dan Bapepam turut berpartisipasi dalam pertemuan tersebut. Pertemuan dibuka oleh Menteri Keuangan dan Urusan Khusus Malaysia, Yang Terhormat Tun Daim Zainuddin.

APRC sebagai salah satu komisi regional dari IOSCO, memiliki 22 anggota dari 19 negara yaitu Australia, Bangladesh, China, Hong Kong, India, Indonesia, Jepang, Kazakthan, Korea, Republik Kyrgyztan, New Zealand, Pakistan, Papua New Guinea, Philipina, Singapura, Sri Lanka, Taiwan, Thailand, dan Malaysia. Saat ini APRC –IOSCO diketuai oleh Encik Ali Abdul Kadir yang terpilih pada bulan Mei 2000, beliau juga ketua Komisi Pasar Modal Malaysia (Securities Commission). Sedangkan anggota biasa IOSCO terdiri dari 97 otoritas pasar modal. Dan juga terdapat 58 anggota afiliasi dan 7 anggota asosiasi.

Dalam keynote speech-nya, Tun Daim Zainuddin mendukung upaya dari IOSCO untuk meningkatkan peraturan pasar modal dengan standar yang tinggi melalui kerjasama Internasional, pertukaran informasi, dan mutual asistensi. Sementara itu, dalam pidato pembukaannya, Encik Ali menghimbau untuk meningkatkan kerjasama regional dan menekankan pentingnya upaya dari IOSCO yang menyediakan standar-standar penting untuk kemajuan pasar modal dan juga sumbangannya dalam menciptakan lingkungan dunia keuangan yang kuat dan stabil.

Pertemuan ini akan membahas dua topik penting yaitu **pertama**, masalah-masalah bidang pengaturan dan pengembangan pasar modal yang meliputi bahasan tentang pasar modal kawasan Asia Pasifik, upaya bidang peraturan dan pengembangan untuk meningkatkan standar *corporate governance* dan keterbukaan di kawasan Asia Pasifik serta masalah reformasi, deregulasi, dan liberalisasi pengaturan di pasar modal kawasan Asia Pasifik.

Kedua adalah masalah keserasian dan integrasi peraturan pasar modal secara berkesinambungan yang meliputi bahasan kemungkinan dilaksanakannya Memorandum of Understanding secara multilateral antara otoritas pasar modal di kawasan Asia Pasifik dengan tujuan untuk saling berbagi informasi dan pengawasan pasar regional yang lebih efektif.

Jakarta, 13 Maret 2001

a.n. Ketua,
Sekretaris

Pande Putu Raka
NIP 060034443